

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang "Peranan Kiai dalam Membentuk Akhlak Remaja Di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara" yaitu dari laporan data analisis yang telah dihasilkan. Maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa akhlak remaja Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara di kategorikan kurang baik. Hal ini berdasarkan banyaknya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja Desa Sekuro. Sebagai contoh perilaku menyimpang yang ada di Desa Sekuro yaitu seperti : seperti halnya terjadinya perjudian, minum-minuman keras, perselisihan antar remaja Desa dengan Desa lainnya, serta penggunaan obat-obatan terlarang, berciuman di tempat umum, tidak punya sopan santun dengan orang tua, berpakaian yang tidak sewajarnya, tidak mau melakukan ibadah baik itu sholat lima waktu ataupun kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada dimasyarakat dan melakukan tindakan yang berbau pornografi dan sebagainya,
2. Berdasarkan pada hasil penelitian tentang Peranan Kiai dalam Membentuk Akhlak Remaja Di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Perannya sudah cukup maksimal, seperti halnya para kiai sering memberikan metode-metode kepada remaja di Desa Sekuro antara lain a) memberikan arahan. Dalam memberikan arahan itu ada beberapa unsur yang di lakukan, Memberikan penjelasan ataupun uraian tentang kebaikan dan kebenaran yang harus di lakukan oleh setiap orang, dalam hal ini misalnya tentang perilaku remaja sekarang kita beri uraian tentang bagaimana sopan santun kepada sesama, Memberikan motivasi dalam melakukan kebaikan, Memberi peringatan tentang dosa atau bahaya yang akan muncul dari adanya larang bagi dirinya sendiri maupun orang lain.b) Kedua, memberikan teladan Secara psikologis manusia sangat

memerlukan keteladanan untuk mengembangkan sifat-sifatnya khususnya remaja yang sangat membutuhkan teladan untuk di jadikan panutan.c) memberi pembiasaan dan latihan Mendidik perilaku remaja dengan latihan dan pembiasaan adalah mendidik dengan cara memberikan latihan-latihan terhadap norma-norma yang ada kemudian membiasakan remaja untuk melakukannya. Dan d) Keempat, kemandirian yang dimaksud dengan kemandirian adalah tentang kemandirian dalam bertingkah laku semua itu adalah kemampuan remaja untuk mengambil dan melaksanakan keputusan secara bebas, proses pengambilan dan pelaksanaan keputusan remaja harus selalu tetap dalam pengawasan baik itu orang tua ataupun kiai yang menjadi teladan mereka.

3. Berdasarkan pada hasil penelitian tentang Bagaimana Cara Kiai Dalam Membentuk Akhlak Remaja Di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Selalu diingatkan bahwa sebagai sesama muslim haruslah bisa untuk saling mengingatkan, saling mengingatkan antara yang satu dengan yang lainnya sudah merupakan suatu keharusan, Hampir dalam setiap kali mengisi acara pengajian atau ceramah, hal ini selalu disampaikan kepada semua jamaah, baik itu para orang tua, remaja maupun anak-anak, untuk senantiasa rajin dan istiqomah dalam menjalankan ibadah, seperti sholat fardu lima waktu sehari semalam, ibadah puasa maupun ibadah-ibadah lainnya, serta ancaman dan azab dari Allah apabila tidak menjalankan perintah-perintahNya tersebut. Selama ini baik itu Kiai maupun remaja itu sendiri selalu mengadakan kegiatan-kegiatan, baik itu yang bersifat keagamaan maupun bersifat umum (sosial), seperti mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan, ngaji sore, ngaji malam, berjanjen, yasinan dan sebagainya. Dalam setiap kegiatan para remaja selalu di libatkan untuk ikut mensukseskan kegiatan tersebut, akan tetapi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan tersebut hanya sebagian kecil saja dari remaja itu yang mau hadir dan ikut andil, Padahal mengedepankan para remaja untuk selalu berperan dalam setiap kegiatan yang dilakukan tersebut juga merupakan salah satu cara untuk mendidik

kedewasaan dan kepribadian seorang remaja, dan diharapkan akan bisa mengurangi kegiatan-kegiatan negatif yang biasa dilakukan oleh para remaja.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian, maka saran yang penulis ajukan sebagai berikut :

1. Kepada para remaja, remaja harus mampu mengendalikan diri jangan mudah terpengaruh oleh budaya luar yang dapat memberi dampak buruk dan merusak akhlak. Harus tetap menjaga tingkahlaku yang baik, sopan kepada orang tua atau orang yang lebih tua, tingkatkan keimanan dengan cara meningkatkan perilaku keagamaan baik itu kepada Allah ataupun ciptaannya.
2. Diharapkan kepada masyarakat terutama kepada para remaja agar bisa memnubuhkan kesadaran diri, untuk mau mengikuti setiap kegiatan yang dilasanakan oleh ulama dan tokoh masyarakat, karena kegiatan-kegiatan yang dilasanakan tersebut pada intinya ialah untuk kebaikan bersama.
3. Kepada para orang tua, orang tua merupakan orang yang paling utama untuk berperan aktif dalam memberikan bimbingan kepada anak setelah orang tua baru kiai, orang tua di harapkan lebih peduli lagi kepada anak dan terus memberi perhatian yang lebih juga, agar anak tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan hal-hal yang negatif tanpa pencegahan, selain memberi kepedulian orang tua juga harus menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya.
4. Kepada tokoh agama/kiai di harapkan senantiasa tetap memperhatikan perilaku remaja di lingkungan masyarakat agar nantinya remaja tidak mempunyai kesempatan juga untuk mengikuti hal-hal yang tidak baik, sehingga nanti remaja di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara mempunyai perilaku yang baik.

5. Diharapkan kepada para kiai, dalam membina akhlak para remaja, itu ada kerjasama dengan orang tua remaja tersebut. Serta warga lainnya agar semakin meningkatkan kerjasama, sehingga pembinaan yang dilaksanakan akan menampakan hasil yang optimal
6. Kepada peneliti lain hendaknya penelitian ini dapat di jadikan suatu landasan dalam mengadakan penelitian dengan jumlah populasi yang lebih banyak lagi.

